

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO CERDIKTERA  
TERHADAP PEMAHAMAN KARAKTER TOLERASI DAN  
PEDULI SOSIAL PADA MATA PELAJARAN PKN BAGI  
SISWA TUNANETRA KELAS VIIIA  
MTSLB YAKETUNIS**

ARTIKEL JURNAL

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
Wiwiet Sukmawati  
NIM 11105241031

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
JURUSAN KURIKULUM TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
AGUSTUS 2015**

## PERSETUJUAN

Artikel yang berjudul “PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO CERDIKTERA TERHADAP PEMAHAAMAN KARAKTER TOLERANSI DAN PEDULI SOSIAL PADA MATA PELAJARAN PKN BAGI SISWA TUNANETRA KELAS VIIIA MTSLB YAKETUNIS” yang disusun oleh Wiwiet Sukmawati, NIM 11105241031 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk dipublikasikan.

Yogyakarta, Juli 2015

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I



Dr. Christina Ismaniati, M. Pd.

NIP. 19620326 198702 2 001

Dosen Pembimbing II



Estu Miyarso, M. Pd.

NIP. 19770203 200501 1 002



# PENGARUH MEDIA AUDIO CERDIKTERA TERHADAP PEMAHAMAN KARAKTER TOLERANSI DAN PEDULI SOSIAL SISWA MTSLB YAKETUNIS

## *EFFECT OF USING CERDIKTERA AUDIO ON THE UNDERSTANDING CHARACTER CONCEPT*

Oleh: Wiwiet Sukmawati, FIP, Universitas Negeri Yogyakarta  
sukmawiwiet@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio Cerdiktera terhadap pemahaman karakter siswa tunanetra kelas VIIIA di MTsLB Yaketunis Yogyakarta. Sesuai dengan tujuan, peneliti menggunakan *quasi eksperiment* dengan menggunakan *one group pre-test post-test design*. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas VIIIA MTsLB Yaketunis yang berjumlah tiga siswa. Pengumpulan data dilaksanakan dengan teknik tes hasil belajar dan observasi. Analisis data yang digunakan yaitu statistik non-parametrik dengan tes tanda untuk tes hasil belajar dan hasil observasi dianalisis dengan deskriptif kuantitatif. Hasil analisis yang menggunakan tes tanda menunjukkan bahwa  $p$  hitung 0,0031 lebih kecil dari  $p$  0,005, sehingga dikatakan bahwa media audio Cerdiktera mempunyai pengaruh terhadap pemahaman konsep karakter bagi siswa tunanetra kelas VIIIA MTsLB Yaketunis. Pemahaman siswa dapat dilihat dari siswa mampu mendeskripsikan, menyebutkan contoh, menjelaskan karakter toleransi dan peduli sosial selama proses pembelajaran menggunakan media audio Cerdiketra. Siswa mampu menerapkan karakter toleransi dan peduli sosial yang sudah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa dapat mencapai aspek pemahaman yang baik dengan mengaplikasikan materi toleransi dan peduli sosial yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: *Cerdiktera, pemahaman karakter toleransi dan peduli sosial, siswa tunanetra*

### **Abstract**

This research aims to observe effect of using *Cerdiktera* audio towards MTsLB Yaketunis class VIIIA student's characters understanding. As the stated objective, author uses quasi-experiment with one group pre-test post-test design. This research's subjects are MTsLB Yaketunis students in class VIIIA, which totals of three students. Data collection are held using study-result test and observation techniques. Used data analysis are non-parametric statistic with sign test for study-result test and quantitative analysis for observation result. Analysis result which use sign test showed that  $p$  is 0,0031 less than  $p$  0.005, hence we can conclude that *Cerdiktera* audio usage has significant effect towards characters understanding concept for blind student of class VIIIA in MTsLB Yaketunis.

Student's understanding can be seen by their ability to describe, mention examples, explain tolerance and social concern characters during learning-studying process using *Cerdiktera* audio as media. Students are able to implement tolerance and social concern characters that have been learned to their daily life, so students can achieve better understanding aspect by applying tolerance and social concern lesson to their daily life.

Keywords: *Cerdiktera, tolerance and social concern character understanding, blind student*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan karakter menurut Ratna Megawati (dalam Dharma Kesuma, 2011:5) adalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya. Wynne (dalam Mulyasa, 2013:5) mengemukakan bahwa pendidikan karakter adalah menandai dan memfokuskan pada bagaimana menerapkan nilai-nilai kebaikan dalam tindakan nyata dan perilaku sehari-hari. Bila ditafsirkan dari pendapat tersebut berarti bahwa pendidikan karakter adalah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat menerapkan nilai-nilai kebaikan dalam tindakan nyata dan perilaku sehari-hari yang dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya. Usaha untuk mendidik agar dapat menerapkan karakter yang baik bukan berarti usaha mendidik anak yang normal saja akan tetapi semua anak tidak terkecuali anak berkebutuhan khusus termasuk anak tunanetra.

Tunanetra adalah adanya kerugian yang disebabkan oleh kerusakan atau terganggunya organ mata, baik anatomis atau fisiologis (Purwaka Hadi, 2005: 8). Tunanetra merupakan suatu kondisi adanya kerusakan mata yang terjadi pada seseorang, sehingga indera penglihatan sudah tidak dapat berfungsi lagi sebagaimana mestinya (Tin Suharmini, 2009:30). Dari dua pendapat ahli tersebut dapat ditegaskan bahwa tunanetra adalah terganggunya organ penglihatan (mata) baik secara anatomis atau fisiologis, sehingga indera penglihatan tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, pembelajaran untuk siswa tunanetra perlu dilakukan penyesuaian bahan pelajaran, metode pembelajaran, dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa tunanetra agar materi yang disampaikan dapat dipahami.

Penyesuaian perlu dilakukan terutama di bidang pendidikan karakter bagi siswa tunanetra. Hal tersebut dikarenakan selama ini mereka “terpaksa” mengikuti pembelajaran umum yang menggunakan metode dan media yang sama

dengan yang digunakan untuk siswa normal, misalnya dengan memakai buku paket biasa.

Siswa tunanetra perlu memahami suatu konsep dasar sebagai prasyarat pemahaman konsep selanjutnya (Ishartiwi, 2009:3). Pemahaman konsep dalam pendidikan karakter harus dijelaskan sesuai dengan konsep nyata di lingkungan sekitar atau melalui contoh sehari-hari. Hal tersebut bertujuan agar siswa mampu memahami karakter-karakter yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran karakter melalui pemahaman konsep dan pembiasaan akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan sikap rasa ingin tahu melalui berbagai penjelasan logis kemudian mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari. Konsep pemahaman yang diajarkan kepada siswa tunanetra harus secara menyeluruh agar bermanfaat bagi kehidupannya sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 7 Januari 2015 ditemukan fakta lapangan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep karakter toleransi dan peduli sosial. Konsep yang dipahami siswa belum sesuai dengan konsep yang benar. Konsep yang selama ini dipahami siswa tunanetra adalah bahwa secara konseptual karakter toleransi adalah tenggang waktu, sedangkan konsep karakter peduli sosial itu sebatas rasa kasihan. Hal ini terungkap dari wawancara dengan guru Pendidikan Kewarganegaraan yang menyatakan bahwa selama ini penjelasan mengenai konsep-konsep karakter diperoleh hanya dari buku paket saja. Belum ada media yang sesuai dengan karakteristik siswa tunanetra yang tersedia di sekolah, sehingga mereka hanya memiliki pemahaman konsep karakter yang sangat terbatas dan belum benar.

Tidak tersedianya media yang sesuai karakteristik siswa tunanetra dimaksud mengakibatkan guru tidak terbiasa menggunakan media lain saat proses pembelajaran karakter selain buku pelajaran cetak. Fakta lapangan pada saat observasi awal penelitian ini menunjukkan bahwa pada saat guru menjelaskan materi karakter toleransi dan peduli sosial hanya

menggunakan buku paket “Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan” yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2014. Oleh karena itu, muncul pemikiran tentang perlunya guru menggunakan media lain yang sesuai dengan karakteristik siswa tunanetra untuk membantu menjelaskan konsep karakter toleransi dan peduli sosial melalui konsep nyata atau cerita sehari-hari.

Tidak berfungsinya penglihatan (visual) pada siswa tunanetra menyebabkan keterbatasan kognisi, mobilitas, dan interaksi (Juang Sunanto, 2005:47), sehingga mereka memerlukan pendidikan dan layanan khusus. Guru harus memiliki berbagai pertimbangan dalam menyampaikan informasi pembelajaran sebagai bentuk pendidikan dan layanan khusus bagi siswa tunanetra.

Media audio bisa menjadi pertimbangan guru untuk membantu menyampaikan pembelajaran karakter. Media audio mempunyai kegunaan dalam pembelajaran di antaranya dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga terjadi proses belajar mengajar (Nana Sudjana, 2005:129).

Media audio yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Cerita Pendidikan Karakter untuk Tunanetra (selanjutnya disingkat Cerdiktera). Cerdiktera yang berisi cerita sehari-hari tentang pendidikan karakter untuk siswa tunanetra dikembangkan oleh Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan (BPMRP) pada tahun 2014. Dalam pengembangannya oleh BPMRP, Cerdiktera sudah divalidasi oleh ahli materi dan ahli media, kemudian sudah diujicobakan kepada kelompok siswa tunanetra (BPMRP, 2014:15-16).

Dalam penelitian ini dipilih dua program Cerdiktera dengan judul (1) Toleransi, dan (2) Peduli Sosial. Pemilihan kedua program Cerdiktera dimaksud guna membantu siswa tunanetra memahami konsep karakter toleransi dan peduli sosial.

Cerdiktera yang dipilih untuk penelitian ini berisi cerita karakter sehari-hari tentang karakter toleransi dan peduli sosial yang diharapkan mampu mengajak siswa tunanetra untuk mengikuti alur ceritanya, sehingga mereka

mampu memahami karakter yang disajikan dalam media audio tersebut. Suasana dan perilaku saat proses belajar siswa dapat dipengaruhi melalui penggunaan musik dan efek suara yang sesuai, guna mengembangkan daya imajinasi, merangsang partisipasi aktif siswa, dan dapat membantu guru menjelaskan konsep karakter toleransi dan peduli sosial.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen.

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsLB Yaketunis Yogyakarta yang dilaksanakan selama 5 bulan, dihitung sejak memulai menyusun proposal skripsi pada bulan Februari 2015 sampai dengan bulan Juni 2015.

### Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa kelas VIIIA MTsLB Yaketunis yang berjumlah tiga orang. Dua siswa mengalami *low vision* dan satu siswa mengalami tunanetra (*total blind*). Ketiga siswa tersebut tidak mengalami tuna ganda. Hambatan yang penglihatan yang dimiliki tersebut menjadikan subjek kesulitan untuk menerima pelajaran secara abstrak.

### Prosedur

Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pre-test-post-test design*. Adapun desainya sebagai berikut:

$$O_1 \quad X \quad O_2$$

Gambar 2. Desain Penelitian (Sugiyono, 2010:111)

Keterangan :

$O_1$  : *Pretest*

$O_2$  : *Posttest*

$X$  : *treatment* (perlakuan)

Ketiga tahapan tersebut terdiri dari *Pretest*, *perlakuan* dan *Posttest* pada penelitian ini diuraikan sebagai berikut ini:

#### 1. Pretest (Sebelum Perlakuan)

Pre-test dilakukan untuk mengetahui kondisi awal sebelum perlakuan. Tes

dilakukan sebanyak satu kali seminggu sebelum perlakuan (*treatment*) dilakukan. Siswa diminta mengerjakan 20 soal pilihan ganda. Soal yang diberikan adalah sepuluh soal untuk karakter toleransi dan sepuluh soal untuk karakter peduli sosial. Cara mengerjakannya guru memutar soal yang terdapat pada media audio Cerdiktera dan siswa diminta untuk menjawabnya melalui lembar jawaban. Jawaban yang ditulis siswa menggunakan *braille* dibantu untuk diterjemahkan kedalam tulisan oleh guru PKn kemudian hasilnya diolah oleh peneliti.

## 2. Perlakuan (*Treatment*)

Penerapan media audio Cerdiketra dalam pembelajaran untuk pemahaman karakter toleransi dan peduli sosial dilaksanakan selama empat kali. Media audio Cerdiketra ini berperan sebagai media untuk memperjelas materi pembelajaran karakter toleransi dan peduli sosial yang disampaikan oleh guru. Adapun langkah-langkah penerapan media audio Cerdiketra pada pembelajaran karakter sebagai berikut:

### a. Langkah persiapan

#### 1) Merumuskan tujuan pembelajaran.

Guru merumuskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan tercantum pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yaitu siswa mampu memahami konsep karakter toleransi dan peduli sosial menggunakan media audio Cerdiketra.

#### 2) Persiapan guru

Persiapan guru diantaranya sebagai berikut:

- a) Guru mempersiapkan materi pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan buku "Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan" penerbit Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2014 sebagai salah satu sumber belajar karakter toleransi dan peduli sosial.

- b) Guru menyiapkan soal latihan lisan untuk kegiatan evaluasi.
- c) Guru menyiapkan dan mencoba media audio Cerdiketra ke dalam media pemutar audio sebelum pembelajara dimulai agar saat pembelajaran media tersebut tidak mengalami kerusakan.

#### 2) Persiapan kelas

Guru mempersiapkan ruang kelas agar nyaman digunakan saat belajar mengajar dengan cara mengajak siswa mengatur posisi kursi dan meja melingkar dengan meja dan kursi guru, sehingga siswa lebih jelas dalam mendengarkan penjelasan dari guru dan media audio Cerdiketra.

### b. Langkah inti

Penyajian pelajaran dengan pemanfaatan media dan kegiatan belajar siswa sebagai berikut:

- 1) Penyajian pelajaran dengan materi karakter toleransi
  - a) Siswa dijelaskan oleh guru tentang karakter toleransi. Guru menjelaskan pengertian dan tujuan karakter toleransi.
  - b) Siswa diminta mendengarkan media audio Cerdiketra yang diputarkan oleh guru dengan materi karakter toleransi.
  - c) Siswa diminta guru untuk menceritakan kembali isi dari media audio Cerdiketra yang sudah diputarkan.
  - d) Siswa berdiskusi dengan guru tentang contoh karakter toleransi yang ada dalam media audio Cerdiketra. Siswa dan guru secara urut menyebutkan contoh-contoh karakter toleransi dalam kehidupan sehari-hari kemudian guru memutar media audio Cerdiketra lagi untuk mengetahui apakah contoh yang disebutkan sudah benar.
  - e) Siswa melakukan tanya jawab kepada guru tentang manfaat karakter toleransi dalam kehidupan sehari-hari. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya hal yang belum dipahami tentang

- materi dan pertanyaan tersebut dibahas bersama di kelas.
- f) Siswa diminta menjelaskan secara singkat materi yang sudah disampaikan oleh guru secara bergantian. Guru memilih secara acak siswa untuk menjelaskan kembali materi yang sudah disampaikan.
  - g) Siswa berlatih mengerjakan soal latihan yang diberikan guru secara lisan. Sebelum memberikan soal guru memberikan tanda berbeda setiap siswa agar dapat siswa dapat berlomba-lomba dalam menjawab soal latihan. Guru membacakan soal latihan sebanyak dua kali. Penyajian pelajaran dengan materi karakter toleransi
- 2) Penyajian pelajaran dengan materi karakter peduli sosial
- a) Siswa dijelaskan oleh guru tentang karakter peduli sosial. Guru menjelaskan pengertian dan tujuan karakter peduli sosial.
  - b) Siswa diminta mendengarkan media audio Cerdiktera yang diputarkan oleh guru dengan materi karakter peduli sosial.
  - c) Siswa diminta guru untuk menceritakan kembali isi dari media audio Cerdiktera yang sudah diputarkan.
  - d) Siswa melakukan tanya jawab kepada guru tentang manfaat karakter peduli sosial dalam kehidupan sehari-hari. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya hal yang belum dipahami tentang materi dan pertanyaan tersebut dibahas bersama di kelas.
  - e) Siswa berdiskusi dengan guru tentang contoh karakter toleransi yang ada dalam media audio Cerdiktera. Siswa dan guru secara urut menyebutkan contoh-contoh karakter peduli sosial dalam kehidupan sehari-hari kemudian guru memutar media audio Cerdiktera lagi untuk mengetahui
- apakah contoh yang disebutkan sudah benar.
- f) Siswa melakukan tanya jawab kepada guru tentang implementasi karakter peduli sosial dalam kehidupan sehari-hari. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya hal yang belum dipahami tentang materi dan pertanyaan tersebut dibahas bersama di kelas.
  - g) Siswa diminta menjelaskan secara singkat materi yang sudah disampaikan secara bergantian. Guru memilih secara acak siswa untuk menjelaskan kembali materi yang sudah disampaikan.
  - h) Siswa berlatih mengerjakan soal latihan yang diberikan guru secara lisan. Sebelum memberikan soal guru memberikan tanda berbeda setiap siswa agar dapat siswa dapat berlomba-lomba dalam menjawab soal latihan. Guru membacakan soal latihan sebanyak dua kali.
- c. Langkah Penutup
- Evaluasi hasil belajar. Siswa diminta guru merefleksikan materi yang telah dipelajari dengan cara menyimpulkan materi karakter toleransi dan peduli sosial yang sudah dipelajari.
- 3. Post-test (Test setelah perlakuan)**
- Tes setelah perlakuan (*post-test*) bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio Cerdiktera terhadap pemahaman konsep karakter. Tes dilakukan sekali pada minggu terakhir minggu keempat pada tanggal 30 April 2015. Tes yang diberikan pada *post test* sama dengan tes sebelum perlakuan (*pre-test*). Siswa diminta mengerjakan 20 soal yang terdiri dari sepuluh soal karakter toleransi dan sepuluh soal karakter peduli sosial yang diputarkan melalui media audio Cerdiktera. Jawaban yang ditulis siswa menggunakan *braille* dibantu untuk diterjemahkan kedalam tulisan oleh guru PKn kemudian hasilnya diolah oleh peneliti. Hasil dari *pre-test* dan *post-test* kemudian dibandingkan untuk mengetahui hasil perlakuan.

## Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian diambil menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu tes hasil belajar dan observasi. Sedangkan instrumen yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data adalah lembar soal dan pedoman observasi

## Uji Validasi

Uji validitas dilakukan sebanyak 2 kali yaitu uji validitas lembar observasi secara logis dan uji validitas media audio Cerdiktera baik dari ahli media maupun dari ahli materi.

Uji Validitas yang digunakan untuk lembar tes hasil belajar dan observasi melalui validasi logis yaitu Ibu Lusila Andriani, M.Hum dari dosen Filsafat dan Psikologi Pendidikan yang mendapatkan hasil bahwa observasi yang digunakan layak untuk penelitian.

Uji validasi media dilakukan dengan validasi isi yang sudah dilakukan oleh BPMRP melalui pertimbangan beberapa guru dengan hasil 100% dan sangat layak untuk digunakan

## Teknik Analisis Data

Analisis data tes hasil pemahaman karakter dalam penelitian ini menggunakan uji statistika non-parametrik berupa test tanda (*sign test*) sedangkan analisis data hasil observasi menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Test tanda merupakan tes yang menggunakan tanda tambah dan kurang, bukan berupa ukuran kuantitatif (Sidney Siegel, 1994:83). Berikut langkah analisis hasil tes pemahaman karakter toleransi dan peduli sosial menggunakan test tanda pada penelitian ini:

1. Skor tes hasil pemahaman karakter diperoleh dari penjumlahan skor hasil *pre-test* maupun *post-test*.
2. Hasil skor tes pemahaman karakter antara *pre-test* dan *post-test* dibandingkan kemudian diberikan tanda tambah (+) jika skor mengalami peningkatan atau diberikan tanda kurang (-) jika skor mengalami penurunan.
3. Hasil pemberian tanda (p hitung) dapat diketahui dengan cara menggunakan tabel D.

Tabel D dapat dibaca sesuai berapa subjek yang mengalami peningkatan.

4. P tabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 0,05 yang artinya taraf kesalahan dalam penelitian ini sebesar 5%.
5. Hasil dari p hitung dapat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini  $H_a$  diterima apabila p hitung < p tabel yang artinya p hitung < 0,05.

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul (Sugiyono, 2010:207). Analisis deskriptif ini digunakan untuk mengolah hasil observasi *check list*. Data observasi *check list* mencakup kemampuan siswa dalam menerapkan pemahaman karakter dalam kehidupan sehari-hari kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Berikut langkah analisis data hasil observasi *check list* pada penelitian ini

1. Hasil skor observasi *check list* diperoleh dengan menjumlah skor yang diperoleh siswa pada setiap butir yang diobservasi.
2. Jumlah skor yang terkumpul dikonversikan pada pengkategorian kelas yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang atau sangat kurang.
3. Hasil tersebut kemudian dideskripsikan atau digambarkan berdasarkan hasil skor yang diperoleh masing-masing subjek.
4. Hasil skor yang diperoleh kemudian dirata-rata untuk mengetahui hasil observasi untuk mengetahui kategori hasil observasi. Hasil observasi dapat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian jika skor rerata yang diperoleh minimal baik.

Hasil yang diperoleh dari tes tanda dan observasi dianalisis menurut kriteria pengaruh penggunaan media audio Cerdiktera untuk mengetahui apakah hipotesis dalam penelitian ini diterima atau tidak.

## Uji Hipotesis

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik non-parametrik

berupa tes tanda (*sign test*). Hipotesis pada penelitian ini berbunyi:

1.  $H_0$ : media audio Cerdiktera tidak memiliki pengaruh terhadap pemahaman karakter toleransi dan peduli sosial bagi siswa tunanetra kelas VIIIA MTsLB Yaketunis.
2.  $H_a$ : media audio Cerdiktera memiliki pengaruh terhadap pemahaman karakter toleransi dan peduli sosial bagi siswa tunanetra kelas VIIIA MTsLB Yaketunis.

p tabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 0,05 yang artinya taraf kesalahan pada penelitian ini sebesar 5%. Pengujian hipotesis menggunakan tes tanda pada penelitian ini yaitu:

1.  $H_a$  diterima apabila  $p \text{ hitung} < p \text{ tabel}$ ,  $p \text{ hitung} < 0,05$
2.  $H_a$  ditolak apabila  $p \text{ hitung} > p \text{ tabel}$ ,  $p \text{ hitung} > 0,05$

Penghitungan tes tanda (*sign test*) pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1. Perhitungan Skor

No.	Subjek	Nilai		Arah Perbedaan	Tanda
		Post-test	Pre-test		
1.	MR	70	45	$post-test > pre-test$	+
2.	ON	75	45	$post-test > pre-test$	+
3.	AR	80	50	$post-test > pre-test$	+

Berdasarkan tabel diatas langkah berikutnya mencari  $X_n D_n$  yaitu:

1. Subjek yang tidak mengalami perubahan (X),  $X = 0$
2. Subjek yang mengalami perubahan (D),  $D = 3$

Hasil yang diperoleh yaitu  $X_0 D_3$ , berdasarkan hasil  $X_0 D_3$  dengan menghitung pada tabel D diperoleh hasil  $p \text{ hitung} = 0,031$ .  $p \text{ hitung} < p \text{ tabel} = 0,031 < 0,05$ , maka dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berdasarkan hasil observasi proses pembelajaran menggunakan media audio

Cerdiktera diperoleh skor hasil observasi yang diamati setiap siswa memperoleh hasil yang meningkat. Hasil observasi penggunaan media audio Cerdiktera pada pemahaman konsep karakter jumlah skor akhir yang diperoleh, sebagai berikut:

Tabel 2. hasil observasi akhir karakter toleransi siswa

No	Nama	Skor	Rentang	Presentase	Kategori
1	MR	13	13-15	65%-75%	Baik
2	ON	11	11-12	65%-75%	cukup
3	AR	13	13-15	65%-75%	baik

Tabel 3. hasil observasi akhir karakter peduli sosial siswa

No	Nama	Skor	Rentang	Presentase	Kategori
1	MR	24	23,2-27,6	75,6%-86,25%	Baik
2	ON	18	15,4-18,8	48,1%-58,75%	cukup
3	AR	25	23,2-27,6	75,6%-86,25%	baik

Skor yang diperoleh dari ketiga siswa tersebut termasuk rentang skor dan dalam presentase dan yang pada kategori pencapaian "baik". Hasil observasi tersebut dapat diketahui bahwa siswa mampu menerapkan pemahaman karakter ditunjukkan dengan siswa dapat mendengarkan guru saat menjelaskan, siswa dapat mendengarkan pendapat orang lain, siswa mampu melakukan kesepakatan bersama, siswa tidak membeda-bedakan teman, siswa dapat mengajak teman untuk beribadah, siswa tidak meminta imbalan ketika membantu teman, bersedia membantu teman yang berkesulitan belajar, bersedia meminjamkan barang miliknya kepada teman yang sedang membutuhkan dengan baik.

Berdasarkan hasil perhitungan test tanda dan hasil observasi diperoleh hasil bahwa  $p \text{ hitung} = 0,031 < 0,05$  dan hasil observasi termasuk ke dalam kategori rata-rata baik. Hasil perhitungan test tanda dan hasil observasi tersebut dapat

disimpulkan bahwa hipotesis penelitian (Ha) diterima yang artinya media audio Cerdiktera memiliki pengaruh terhadap pemahaman konsep karakter toleransi dan peduli sosial bagi siswa kelas VIII A MTsLB Yaketunis.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Pembahasan**

Hasil analisis menggunakan Tes Tanda (*sign test*) menunjukkan bahwa ketiga subjek penelitian telah mampu mencapai indikator keberhasilan materi sebesar  $\geq 70\%$ . Hasil tes tanda pada masing-masing subjek digunakan untuk menentukan p tabel. Berdasarkan hasil tes tanda menunjukkan p hitung 0,031 lebih kecil dari p 0,005, sehingga dapat disimpulkan bahwa media audio Cerdiktera mempunyai pengaruh terhadap pemahaman konsep karakter toleransi dan peduli sosial. Siswa setelah mendapat perlakuan menggunakan media audio Cerdiktera dapat memahami konsep karakter toleransi dan peduli sosial ditunjukkan dengan siswa mampu menjelaskan, menyebutkan contoh karakter toleransi dan peduli sosial, manfaat karakter toleransi dan peduli sosial dalam kehidupan sehari-hari, dan mulai mampu menerapkan pada kehidupan sehari-hari

Berdasarkan hasil observasi kepada ketiga subjek menunjukkan bahwa siswa dapat memahami konsep karakter toleransi dan peduli sosial selama proses pembelajaran dengan menggunakan media audio Cerdiktera berlangsung. Pemahaman tersebut ditunjukkan bahwa siswa mampu menjelaskan, menyebutkan contoh karakter toleransi dan peduli sosial, manfaat karakter toleransi dan peduli sosial dalam kehidupan sehari-hari, dan mulai mampu menerapkan pada kehidupan sehari-hari.

Keberhasilan yang telah dicapai ketiga subjek penelitian bukan suatu kebetulan, namun karena adanya usaha peneliti yaitu menggunakan media audio Cerdiktera dalam pembelajaran karakter untuk menjelaskan karakter toleransi dan peduli sosial. Dua dari subjek penelitian memiliki derajat ketunanetraan yang sama (buta total) membuat pebeliti harus teliti dan hati-hati dalam menjelaskan materi karakter toleransi dan peduli

sosial. Antusias yang tinggi membuat ketiga subjek memperhatikan dengan penuh rasa ingin tahu, walaupun ON kurang aktif dalam pembelajaran tetapi ia tetap menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan suara yang lembut.

Prinsip pembelajaran bagi siswa tunanetra menurut Lowenfeld yaitu pengalaman konkret, penyatuan konsep dan belajar sambil melakukan (dalam Juang Sunanto, 2005:186-188). Penggunaan media audio Cerdiktera dalam pembelajaran karakter yaitu mendengarkan cerita sehari-hari mengenai karakter, bertanya jawab dengan guru, berdiskusi, menjelaskan kembali. Hal tersebut membuat siswa dapat mempelajari materi berdasarkan pengalaman konkret menggunakan media audio Cerdiktera dengan mempelajari konsep-konsep dan menjelaskan kembali karakter toleransi dan peduli sosial.

Ketidak berfungsi indera penglihat pada siswa tunanetra membuat guru harus memiliki media yang bisa membantu siswa belajar. Media audio adalah salah satu media yang tepat digunakan untuk siswa tunanetra belajar. Media audio adalah media yang berkaitan dengan pendengaran, pesan yang disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif, baik verbal (kedalam kata-kata/bahasa lisan) maupun non verbal (Arief S. Sadiman, 2006: 49). Siswa dapat mengaktifkan indera pendengaran selama pembelajaran dan tidak akan membosankan karena media audio yang digunakan siswa tunanetra sudah dilengkapi dengan musik latar dan musik efek yang dapat memberikan pengalaman langsung bagi siswa tunanetra. Kelebihan media audio untuk siswa tunanetra adalah: 1) Suasana dan perilaku saat proses belajar siswa dapat dipengaruhi melalui penggunaan musik latar belakang dan efek suara; 2) media audio dapat mengembangkan daya imajinasi pada siswa dikarenakan di media audio hanya menggunakan suara saja tanpa ada gambar sehingga merangsang imajinasi pada siswa; 3) dapat merangsang partisipasi aktif pendengar. Sambil mendengarkan siswa boleh menggambar, menulis, melihat peta, menyanyi ataupun menari. Dengan hal itu siswa tidak akan bosan dalam proses pembelajaran; 4) sifatnya mudah untuk

dipindahkan (*mobile*). Guru harus mampu memanfaatkan media audio agar informasi yang diperoleh siswa sesuai dengan konsep nyata.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian eksperimen yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa media audio Cerdiktera memiliki pengaruh terhadap pemahaman karakter toleransi dan peduli sosial bagi siswa tunanetra kelas VIIIA MTsLB Yaketunis. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan tes tanda dan hasil observasi siswa. Hasil perhitungan test tanda diperoleh hasil bahwa  $p$  hitung  $0,031 < 0,05$  dan hasil observasi siswa diperoleh hasil bahwa observasi siswa termasuk ke dalam kategori rata-rata baik. Hasil perhitungan test tanda dan hasil observasi tersebut dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya media audio Cerdiktera memiliki pengaruh terhadap pemahaman karakter toleransi dan peduli sosial bagi siswa kelas VIIIA MTsLB Yaketunis. Siswa mampu mendeskripsikan, menyebutkan contoh, menjelaskan karakter toleransi dan peduli sosial selama proses pembelajaran menggunakan media audio Cerdiketra. Siswa mampu menerapkan karakter toleransi dan peduli sosial yang sudah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa dapat mencapai aspek pemahaman yang baik dengan mengaplikasikan materi toleransi dan peduli sosial yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

### **Saran**

Saran bagi guru, Media pembelajaran audio Cerdiktera diharapkan menjadi alternatif media pembelajaran untuk meniasati pembelajaran berjalan efektif, terutama untuk mata pelajaran PKN kelas VIII khususnya pada materi karakter toleransi dan peduli sosial dan guru diharapkan menggunakan media audio Cerdiktera untuk menciptakan situasi kelas yang menyenangkan dalam proses pembelajaran

karakter toleransi dan peduli sosial sehingga siswa terdorong untuk bersemangat dalam memahami karakter toleransi dan peduli sosial. Saran bagi diswa, Siswa diharapkan agar tetap menggunakan media audio Cerdiktera dalam pembelajaran secara mandiri maupun secara kelompok untuk memahami karakter toleransi dan peduli sosial, sehingga siswa dalam pemahaman materi karakter toleransi dan peduli sosial cepat mengerti dan siswa tidak mengalami salah konsep

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arief S. Sadiman, dkk. (2006). *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press
- Dharma Kesuma.(2011). *Pendidikan Karakter kajian teori dan Praktek di Sekolah*. Bandung :RosdaKarya.
- Ishartiwi. (2009). *Konsep Pembelajaran Membaca dan Menulis Braille bagi Tunanetra*. Makalah Pembekalan Guru SLB. Yogyakarta:FIP UNY.
- Juang Sunanto. (2005). *Mengembangkan Potensi Anak Berkelainan Penglihatan*. Jakarta: Depdiknas.
- Mulyasa.(2013). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: BumiAskara.
- Nana Sudjana. (2005). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Purwaka Hadi. (2005). *Kemandirian Tunanetra*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sidney, Siegel. (1994). *Statistik Nonparametrik untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Tin Suharsimi.(2009). *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.